

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karimata dalam Menarik Perhatian Pendengar

Dari hasil penelitian yang peneliti teliti, para Penyiar Radio Karimata ternyata mempunyai strategi komunikasi tersendiri dalam menarik perhatian pendengar di program radio siarannya. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyiar Fitriyah dalam menarik perhatian pendengar *yang pertama* yaitu menghidupkan siaran dengan tema-tema tertentu agar masyarakat tertarik untuk bergabung di radio siarannya, jadi strategi komunikasinya tersebut dibuat bagaimana caranya agar pendengar mau bergabung, misalnya: untuk pendengar Radio Karimata kalau sehari lagi hari sumpah pemuda, boleh sampaikan apa harapannya untuk pemuda hari ini. secara tidak langsung strateginya adalah dengan cara mengajak karena ada orang yang bergabung baik itu melalui WhatsApp ataupun melalui telepon, dan *yang kedua* yaitu kalau misalnya ada pendengar yang bergabung terus mengeluh waktu Penyiar Fitriyah yang menjadi Penyiar, maka Penyiar Fitriyah pun juga menanyakannya secara lebih detail dan supaya masyarakat percaya dan tau kalau Radio Karimata ini memang benar-benar memberikan solusi atas keluhan dan masalah yang dialami oleh masyarakat atau pendengar. Contohnya: ada yang melaporkan atau mengeluh bahwasanya ada sampah berserakan seringkali jadi tumpukan sampah padahal sudah ada TPU nya dan tempat pembuangan sampahnya. Dari situ akhirnya penyiar juga bertanya secara lebih detail, tentang pengelolaannya dan lain sebagainya. setelah itu penyiar lalu meneruskan masalah tersebut ke pihak yang lainnya misalnya ke Dinas DLH dan lain sebagainya. selain itu, penyiar juga meng on-air kan dan menyampaikan respon dari DLH tersebut yang dalam artian nantinya juga ada *feedback*, dan setelah itu pendengar nantinya juga akan mengabarkan ke penyiar kalau sudah tidak ada lagi penyumbatan sampah yang terjadi di rumah orang tersebut.<sup>1</sup>

Sedangkan strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Ayu Gusti dalam menarik perhatian pendengar *yang pertama* yaitu tema yang akan dibawakan kepada pendengar harus menarik, *yang kedua* yaitu harus pandai dalam mengolah vocalnya. Jadi

---

<sup>1</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (28 Oktober 2022)

inti dari kedua strategi tersebut di tujuh menit pertama penyiar harus bisa menarik di telinga pendengar, kalau misalnya penyiar tidak menarik di tujuh menit pertama setidaknya penyiar harus menarik di sepuluh menit pertama atau di tiga menit pertama atau di satu menit pertama, kalau penyiar masih belum menarik di satu menit pertama setidaknya penyiar harus menarik di beberapa menit berikutnya. Jadi kalau penyiar tidak bisa menarik di tujuh menit pertama setidaknya tema yang penyiar angkat harus menarik, yang ketiga yaitu cara menyampaikan siarannya juga harus tepat, seperti penggalan kata, not, nada, tinggi rendahnya suara juga harus tepat dan intonasinya juga harus tepat.<sup>2</sup>

Adapun strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Lukmini dalam menarik perhatian pendengar yang pertama yaitu harus bisa menghibur pendengar, dalam menyiarkan siaran radio, penyiar tidak hanya membahas berita saja, akantetapi penyiar juga membuat humor agar pendengar mau mendengarkan siaran Radio Karimata dan yang kedua yaitu selama bersiaran penyiar Lukmini juga harus mengangkat tema yang memang banyak diminati oleh pendengar dan juga harus memikat hati pendengar agar pendengar juga tertarik untuk berbagi informasi kepada penyiar.<sup>3</sup>

Sedangkan strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Junaidi dalam menarik perhatian pendengar yang pertama yaitu berupaya atau berusaha agar pendengar senang dengan program radio siarannya yakni dengan menghadirkan materi-materi siaran atau lagu-lagu yang bisa menyenangkan hati pendengar, yang kedua yaitu luwes, yang ketiga yaitu mengajak pendengar ikut berkomunikasi, dan yang keempat yaitu mengajak pendengar terlibat dalam program radio siarannya.<sup>4</sup>

Dari keempat strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata yang sudah dipaparkan diatas, tentu berbeda dengan strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Bambang Hidayat. Adapun strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Bambang Hidayat dalam menarik perhatian pendengar yang pertama yaitu mencari tema yang menarik di masyarakat terlebih dahulu sebelum memulai siaran dan yang kedua yaitu penyampaiannya juga harus dibuat penasaran.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ayu Gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, (31 Oktober 2022)

<sup>3</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, (01 November 2022)

<sup>4</sup> Junaidi, selaku Manager Program Radio Karimata, wawancara langsung, (02 November 2022)

<sup>5</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, (04 November 2022)

Adapun Strategi komunikasi Penyiar Radio Karimata dalam menarik perhatian pendengar *yang pertama* adalah suara/vocal yang bagus, suara/vocal yang bagus tidak harus vocal yang besar, akan tetapi vocal yang bagus adalah vocal yang memenuhi tiga kriteria atau tiga unsur, yakni: intonasi, aksetuasi dan artikulasi. Jadi penyiar itu harus mampu memiliki suara dengan aksetuasi yang bagus, artikulasi dan intonasi yang benar, strategi *yang kedua* yaitu penyiar Radio Karimata harus mampu menghadirkan materi siaran yang bagus atau materi siaran yang penting buat pendengar, karena kalau materi siarannya atau lagunya tidak penting, maka pendengar tidak akan mendengarkan radio dan penyiar nya tersebut. *Yang ketiga* yaitu penyiar juga harus mampu menciptakan *teater of mine*, yang artinya pendengar itu harus membayangkan hal-hal yang menarik dari penyiar, dari program acara dan dari lagu-lagu yang disajikan oleh penyiar tersebut.<sup>6</sup>

Berikut penjelasan dari Bapak Junaidi selaku Manager Program Radio Karimata beliau mengatakan bahwa:

“Menjadi sebagai seorang penyiar itu harus cerdas dan cerdik, walaupun sudah mempunyai kemampuan suara yang bagus tidak cukup bagi seorang penyiar, dan jika penyiar tersebut tidak bisa memainkan intonasi, aksetuasi dan artikulasinya dengan baik dan benar, setidaknya penyiar itu harus pandai menghadirkan materi siaran yang menarik dan bagus kepada pendengar-pendengarnya”.<sup>7</sup>

Adapun penjelasan dari Lukmini selaku Penyiar Radio Karimata beliau mengatakan sebagai berikut:

“Materi siaran yang menarik dan bagus yang dimaksudkan tersebut yaitu yang berkaitan dengan lokalitas, lokalitas yaitu kejadian-kejadian yang terjadi disekitar kita bukan kejadian-kejadian yang jauh dari kita, misalnya penyiar menginformasikan kejadian-kejadian di Jakarta dan di Bandung yang tidak ada kaitannya dengan kita yang ada di Pamekasan, di Madura atau di Jawa Timur dan bahkan mungkin pendengar tidak akan mencari tentang itu.”<sup>8</sup>

Adapun penjelasan dari Junaidi selaku Manager Program Radio Karimata beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dalam ilmu bersiaran, seorang penyiar harus benar-benar menguasai ilmu siarannya dan dalam bersiaran seorang penyiar itu harus simple, mudah dipahami, satu ide satu kalimat, yang artinya tidak perlu berbelit-belit dan apa yang ia sampaikan tersebut juga harus segera dimengerti oleh pendengar, karena radio itu selintas dan tidak bisa mengulang-ngulang seperti koran. Jadi, kalau ada pendengar yang tidak mendengarkan

---

<sup>6</sup> Junaidi, selaku Manager Program Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>7</sup> Junaidi, selaku Manager Program Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>8</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimara, *wawancara langsung*, 2022

atau tidak mendengar radio tersebut, maka radio juga tidak akan bisa mengulang-ngulangnya kembali untuk pendengar”.<sup>9</sup>

Strategi yang digunakan dengan cara memilih media

informasi yang bertanggung jawab seperti yang disampaikan oleh

Penyiar Fitriyah adalah

“strategi yang digunakan dalam memilih media yang kita pakai buat bahan siar, terutama untuk media-media untuk berita nasional gitu kan ya, nah dalam memilih media untuk bahan siar kita itu memang milih media-media yang istilahnya itu udah terkenal, udah terverifikasi, dan udah teruji validitas berita yang mereka keluarkan, kayak misalkan dari berita nasional tuh kayak dari CNN, kadang kita itu ngambil informasi-informasi dari sana buat kita kembangkan lagi gitu, dari CNN dari Detik.com, dari Kompas dari Republika gitu, terus kadang juga dari Tribunnews untuk yang lokal-lokal itu kan untuk media nasional, untuk yang lokal itu dari Tribunnews, bisa dari Kabar Madura juga dari Koran Madura gitu, terus dari koran cetak itu, kan kita langganan koran juga kan, nah itu kadang kita itu kalo pagi kita cek tuh ada nggak berita yang nggak ada di kita gitu, maksudnya kita tuh belum nulis tentang berita itu gitu, jadi kita itu menggunakan media itu untuk sebagai bahan kita juga untuk mencari, kayak apa sih yang lagi booming sekarang, apa sih tema yang sekarang tuh lagi rame gitu kan, apa sih hal-hal yang mungkin penting tapi kita terlewat gitu, oh ternyata media lain nulis gitu, jadi kita itu kembangkan dari situ juga”.<sup>10</sup>

Adapun Pemaparan dari Penyiar Fitriyah tersebut diperkuat

oleh pemaparan dari Penyiar Ayu Gusti yaitu

“kalau cara yang dilakukan dalam memilih media yang akan digunakan untuk program siaran yah pasti memilih media-media yang banyak digunakan oleh masyarakat, ya baik dalam berbagi informasi kepada masyarakat, kepada orang tua, dewasa maupun remaja”.<sup>11</sup>

Adapun pemaparan dari Penyiar Ayu Gusti tersebut juga

diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Lukmini yaitu

“dalam memilih media yang akan digunakan untuk program siaran, penyiar mempersiapkan dulu beberapa materi yang akan disiarkan seperti berita lokal, nasional maupun yang interaksional. Sehingga penyiar dengan mudah membahas beberapa poin yang kiranya perlu menjadi bahan siaran”.<sup>12</sup>

Adapun Pemaparan dari Penyiar Lukmini juga diperkuat

oleh pemaparan dari Penyiar Sukrianto yaitu

“dalam memilih media siaran agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang pertama siaran harus bagus, siaran harus bagus itu ya ditopang dengan SDM yang baik, kemudian perangkat pendukung agar berpengaruh ya musik, telfon dan berita. Jadi berita itu kita cari sendiri terkadang dari reporter ataupun dari portal yang lain”.

---

<sup>9</sup> Junaidi, selaku Manager Program Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>10</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (29 Oktober 2022)

<sup>11</sup> Ayu Gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

<sup>12</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

Adapun Pemaparan dari Penyiar Sukrianto juga diperkuat

oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu

“yang pertama ya memang siarannya itu harus bagus agar siarannya itu bagus ya harus ditopang dengan SDM yang baik, terus agar berpengaruh ke perangkat pendukungnya ya itu dari musik, dari telfon dan juga dari berita. Jadi berita itu memang kita yang cari sendiri, tapi terkadang ya dari reporter ataupun dari portal yang lain”.<sup>13</sup>

Adapun pemaparan dari Penyiar Sukrianto juga diperkuat oleh

pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu

“Sebenarnya sama sih yah cara-cara yang aku gunakan dengan cara-cara yang penyiar Sukrianto paparkan barusan itu sebenarnya sama gitu. Ya siarannya juga harus bagus, terus siaran yang bagus itu juga harus ditopang dengan STM yang baik, kemudian perangkat pendukung juga agar mempengaruhi ya musik, telfon dan berita gitu. Jadi berita itu kita cari sendiri berita dari reporter dan dari portal yang lain gitu”.<sup>14</sup>

Adapun tehnik komunikasi yang digunakan oleh Penyiar Ayu

Gustidalam menyiarkan program siarannya adalah

“Tehnik komunikasi yang digunakan oleh penyiar yang pertama dari suara harus on vocal, terus yang kedua kayak cara menyampaikannya juga harus benar, misalkan ada satu kalimat yang salah penggal, kan gak enak kan cara bacanya kan iya kayak gitu, ada tehnik-tehnik tertentu juga, seperti itu”.<sup>15</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Ayu Gusti tersebut

diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu:

“Tehnik komunikasi nya itu sama seperti yang dijelaskan oleh Penyiar Ayu Gusti dari suara harus on vocal, terus juga komunikasi langsung antar penyiar dan juga pendengar, jadi ada interaksi, interaksi komunikasi antara penyiar dan pendengar ataupun gatekeeper dengan pendengar. Kalo informasinya misalkan langsung on air gitu yah, on air di udara, nah pendengar kan langsung mendengarkan, nah, seperti ada kepadatan lalu lintas gitu bisa kalo pas di lokasi kepadatan banyak pendengar yang ngabarin ke kita telfon, WhatsApp ngabarin kalo disini ada kepadatan ada kemacetan, imbas dari hari pasaran kek gitu”.<sup>16</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Bambang Hidayat

tersebut juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Fitriyah yaitu

“Kalau tehnik komunikasinya ya sama seperti yang dijelaskan oleh penyiar-penyiar yang sebelumnya, ya persuasif juga yah kita mengajak kadang gitu kan, persuasif kadang mengajak terus kayak tehnik komunikasinya juga yah komunikasi bertutur juga gitu, terus kayak selain ajakan komunikasi ajakan, himbauan terus kayak yang yah menginformasikan kan gitu memberikan informasi tu seperti apa kan gitu, lebih ke kayak gitu”.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Sukrianto, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>14</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>15</sup> Ayu Gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

<sup>16</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>17</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (29 Oktober 2022)

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Fitriyah tersebut

juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Lukmini yaitu

“Sebenarnya yah tehnik komunikasi yang digunakan oleh penyiar disini itu mayoritas sama, ya salah satunya juga dari pernapasan harus bisa diatur terlebih dahulu, Artikulasi, Intonasi, Aksetuasinya juga harus bisa diatur terlebih dahulu, terus Frasering, Tempo/Speed, Volume dan Power ya itu saja sih”.<sup>18</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Lukmini tersebut

juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Sukrianto yaitu

“ya kalau berbicara tehnik komunikasi, ya sebenarnya sama sih tehnik komunikasi nya penyiar-penyiar yang ada disini, tehnik komunikasinya ya komunikasi siaran komunikasi bahasa siaran, iya tehniknya ya kita berbicara sesuai dengan apa yang dibutuhkan penyiar ya harus sesuai dengan sentuasi, artikulasi penyiar agar bisa disimak dengan baik”.

Dalam proses pemulaian siaran di Radio Karimata Penyiar

Sukrianto memulainya dengan

“Musik, dari musik kalo dari aturan KPI itu kita mulai jam siaran itu harus ada lagu-lagu kenegaraan seperti Indonesia Raya itu dimulai dari itu”.<sup>19</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Sukrianto tersebut

diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yakni

“Yang kedua ini, betul diawali dengan musik, musik itu musik wajib Indonesia Raya, setelah musik wajib Indonesia Raya bisa musik, musik pop, setelah musik baru masuk ke perkenalan biasa siapa, penyiarnya siapa, menyapa kawan Karimata dulu, baru habis itu lanjut ke pembacaan berita-berita. Nah, kalau disini tertulis humor, kami disiarkan humornya itu humor kita gitu, maksudnya kalo cuman untuk menyenangkan pendengar, ada sedikit-sedikit humor cara bacanya biar lebih santay lebih bernyawa lagi siarannya itu ada humor di kita, tapi kalau humornya terlalu dalam artian bercanda-bercanda nggak ada disini. Kalau sponsor atau kuis bukan wewenang saya, kalau sponsor itu wewenang Pak Samsul, kalo sponsor itu bukan wewenang dari penyiar atau gatekeeper”.<sup>20</sup>

Adapun cara dan taktik yang digunakan oleh Penyiar Sukrianto

untuk menambahkan jumlah pendengarnya yaitu

“Untuk taktiknya adalah mengangkat tema yang sedang populer dan hangat atau sedang trending misalnya contohnya ada seorang anak dibawah umur yang dicabuli oleh 13 pria, jadi diangkat tema dari berbagai sisi, sisi hukum dan sisi moral itu contohnya”.<sup>21</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Sukrianto tersebut

diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Fitriyah yaitu

“Kalau untuk cara dan taktiknya Kita mengangkat tema-tema yang menarik, jadi kayak misalkan isu tentang gangguan ginjal akut pada anak kan gitu, “sebentar lagi kita akan

---

<sup>18</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

<sup>19</sup> Sukrianto, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>20</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>21</sup> Sukrianto, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

sambung dengan Kepala Dinkes untuk mengetahui apa sih penyebabnya gangguan ginjal pada anak”, kan orang kan pengen tau kan gitu. Atau nggak kayak misalkan kita juga kayak mau ada Talkshow gitu kan yah, kita buat Flayer. Nah itu juga bagian dari strateginya gitu, untuk menambah jumlah pendengar gitu termasuk selain ketika siaran itu make atau mengangkat tema-tema yang menarik gitu yang lagi dibahas sekarang tuh apa yang lagi hangat diperbincangkan gitu”.<sup>22</sup>

Adapun Faktor pendukung dari strategi komunikasi yang digunakan penyiar radio karimata dalam menarik perhatian pendengar yaitu mempunyai wawasan yang luas, menguasai kaedah bahasa yang benar, paham tentang tema atau materi yang disampaikan. sedangkan faktor penghambat bisa dikatakan tidak ada, karena seorang penyiar yang bekerja sebagai penyiar sudah terseleksi, baik itu dari bidang wawasan, cara berkomunikasi dan etika komunikasi.<sup>23</sup>

## 2. Efektifitas Strategi Komunikasi Yang di Pakai Oleh Penyiar Radio Karimata

Efektifitas strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata *yang pertama* yaitu, harus mempunyai wawasan, karena kalau tidak mempunyai wawasan tidak akan bisa menjadi seorang penyiar. Misalnya; kita akan membicarakan suatu produk dan kita tidak mempunyai dasar tentang produk tersebut atau kita tidak mempunyai pemikiran tentang produk tersebut, maka kita juga tidak akan bisa siaran, karena kita tidak bisa menjalankan dari produk tersebut. Sedangkan di Radio Karimata arahnya yaitu lebih ke arah *CitizenJournalism*, jadi memang harus mempunyai wawasan yang luas, tau tentang kondisi yang sekarang yang sedang terjadi di Pamekasan ataupun di Indonesia, *yang kedua* yaitu harus mempunyai satu skill komunikasi yang baik, *yang ketiga* harus tahu cara bertutur yang baik dan harus tahu kondisi ketika sedang berbicara dengan anak muda apa yang harus penyiar ucapkan dan penyiar sampaikan, dan ketika ada pendengar yang bertanya penyiar juga harus bisa menjelaskan contohnya; di kota blega macet ada jalan alternatifnya tidak? ketika ada pendengar yang bertanya seperti itu penyiar juga harus tau jalan alternatif itu apa dan seperti apa.

Berikut penjelasan dari Bapak Mohammad Syamsul Arifin selaku General Manager Radio Karimata beliau mengatakan sebagai berikut:

“Jadi intinya apapun yang dibutuhkan oleh masyarakat, penyiar itu harus bisa menjembatani, bisa menjelaskan, bisa memberikan jalan alternatif dan bisa memberikan solusi atas keluhan dan kebutuhan yang dialami oleh masyarakat”.<sup>24</sup>

Adapun bukti bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata kepada pendengarnya sudah efektif yakni adalah sampai saat ini masyarakat masih banyak yang ngirim atau melaporkan berbagai macam informasi-informasi dan kejadian-kejadian

---

<sup>22</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (29 Oktober 2022)

<sup>23</sup> Mohammad Syamsul Arifin, selaku General Manager Radio Karimata, *wawancara langsung*, (14 September 2022)

<sup>24</sup> Mohammad Syamsul Arifin, selaku General Manager Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

yang mereka dapat dan temui. Berikut penjelasan dari Ayu Gusti selaku Penyiar di Radio Karimata.

“Kalau bukti-bukti bahwa strategi komunikasi yang penyiar pakai disini itu efektif ya banyak, bisa dilihat juga di sosmednya Radio Karimata di IG nya itu ada bukti-buktinya dipostingannya itu banyak, diantaranya ada laporan kecelakaan, mati lampu, orang hilang dan masih banyak lagi, dan masyarakatnya pun juga langsung mengabarkan kejadian-kejadian tersebut kepada penyiar yaitu dengan cara memfoto kejadiannya terlebih dahulu lalu dikirimkan kepada penyiar yang ada disini gitu”<sup>25</sup>

Selain informasi lalu lintas dan juga kecelakaan, informasi orang hilang juga sering mereka terima dari masyarakat, dari informasi tersebut mereka juga membantu dengan mengupload atau memposting informasi tersebut di sosmed, dan dari postingan yang diupload tersebut banyak masyarakat yang menanggapi baik di sosmed maupun di WhatsApp. Tidak hanya itu, ada juga masyarakat yang mengeluhkan tentang mati listrik dan PDAM, tentu para penyiar/gatekeeper Radio Karimata akhirnya membantu masyarakat tersebut dengan cara menyiarkan dan meneruskan keluhan-keluhan yang dialami oleh masyarakat kepada pihak terkait. Jadi intinya dari strategi komunikasi yang penyiar miliki, masyarakat juga terbantu dengan adanya program *Citizen Journalism*.<sup>26</sup>

Sedangkan komunikasi yang digunakan oleh Penyiar Radio Karimata ketika sedang menyiarkan program siarannya ternyata semua Penyiar menggunakan komunikasi yang sama. Berikut komunikasi yang digunakan oleh Penyiar Radio Karimata ketika sedang menyiarkan program siarannya ialah sebagai berikut

Adapun komunikasi yang digunakan oleh Penyiar Fitriyah ketika sedang menyiarkan program siarannya yaitu adalah

“Komunikasi yang dipakai, ya pake bahasa ya formal tapibahasanya tuh komunikasi bertutur gitu kayak kita ngobrol, kayak kita bicara, biar seolah-olah penyiar tuh dekat dengan pendengar juga gitu, gak yang spanneng kayak di TV itu kan kayak spanneng kan gitu kan, kadang kayak gitu tapi memang lebih kebanyakan bertutur gitu, untuk kayak mengajak pendengar juga biar mereka itu seolah-olah itu kan kayak ngobrol gini tuh dek gitu kan kayak dapet kan vile nya kan gitu kalo ngobrol, terus kayak komunikasi yang mbak pakai ya ya komunikasi ya itu secara bertutur, biar pendengar juga mau bergabung kayak gak terlalu kaku tuh, kayak misalkan “kawan ada kepadatan yah? barusan ada pawai disekitar jalannya Panglegur kalo misalkan anda melintas anda tau itu pawai

---

<sup>25</sup> Ayu Gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>26</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

darimana yah? Dari sekolah mana? Boleh anda bergabung, nah itu kan bahasa bertutur kan bahasa mengajak juga kan gitu, jadi itu yang mbak pake gitu gak yang terlalu kaku banget, tapi ada juga momen-momen tertentu bahasanya mbak ke pendengar itu formal gitu untuk siarannya juga gitu”.<sup>27</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Fitriyah tersebut diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Ayu Gusti yaitu

“Sebenarnya Komunikasi yang saya pakai dengan komunikasi yang mbak Fitriyah pakai itu sama, sama-sama pake bahasa formal tapi bahasanya tuh komunikasi bertutur gitu kayak kita ngobrol, kayak kita bicara, biar seolah-olah penyiar tuh dekat dengan pendengar juga gitu, gak yang spanneng kayak di TV itu kan kayak spanneng kan gitu kan, kadang kayak gitu tapi memang lebih kebanyakan bertutur gitu, untuk kayak mengajak pendengar juga biar mereka itu seolah-olah itu kan kayak ngobrol gini tuh gitu kan kayak dapet kan vile nya kan gitu kalo ngobrol, terus kayak komunikasi yang mbak pakai ya ya komunikasi ya itu secara bertutur, biar pendengar juga mau bergabung kayak gak terlalu kaku tuh, kayak misalkan “kawan ada kepadatan yah? barusan ada pawai disekitar jalannya Panglegur kalo misalkan anda melintas anda tau itu pawai darimana yah? Dari sekolah mana? Boleh anda bergabung, nah itu kan bahasa bertutur kan bahasa mengajak juga kan gitu, jadi itu yang mbak pake gitu gak yang terlalu kaku banget, tapi ada juga momen-momen tertentu bahasanya mba ke pendengar itu formal gitu untuk siarannya juga gitu”.<sup>28</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Ayu Gusti tersebut juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Lukmini yaitu

“Ya komunikasi yang digunakan oleh penyiar ya penyiar menggunakan komunikasi yang pasti ya memakai Bahasa Indonesia, dan komunikasi yang dipakai itu komunikasi massa dan penyiar juga pake bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti oleh pendengar gitu”.<sup>29</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Lukmini tersebut juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Sukrianto yaitu

---

<sup>27</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (29 Oktober 2022)

<sup>28</sup> Ayu gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

<sup>29</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

“Ya kalau komunikasi Verbal bukan Non-Verbal, jadi komunikasi searah komunikasi bicara bertutur, jadi komunikasinya adalah kita berbicara kepada pendengar walaupun kita komunikasinya tidak berdialog, jadi bukan dialog”.<sup>30</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Sukrianto tersebut juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu

“Kalo bilangya bertutur itu memang dari kita nya sih dituntut untuk bertutur menyampaikan, nah sementara kalo komunikasi seperti apa, komunikasi langsung kepada pendengar, nanti kalo sudah ada informasi yang ditimpali, baru pendengar itu bisa diajak on air dan komunikasinya itu bisa berubah, dari komunikasi satu arah bisa jadi komunikasi dua arah antara penyiar dan juga pendengar”.<sup>31</sup>

Adapun Strategi yang telah disampaikan oleh Penyiar Radio Karimata dalam program radio siarannya jugaharus diketahui apakah menarik ataukah tidak kepada pendengarnyaialah sebagai berikut:

Adapun strategi yang telah disampaikan oleh Penyiar Sukrianto dalam program radio siarannya ialah

“Ya harus dibuat menarik, karena yang siaran itu apapun tema dan siarannya harus menarik, kalau tidak menarik tidak akan didengarkan oleh pendengar”.<sup>32</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Sukrianto tersebut diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu

“Tentu, tentu sangat menarik perhatian pendengar, karena informasi di Karimata itu menganut sistem *Citizen Journalism*, jadi langsung dari pendengar. Kalo pendengar gak tertarik, tentu pendengar itu gak akan memberikan informasi ke Radio Karimata, contohnya aja masih banyak, kayak kasus-kasus saat ini tuh pupuk, soal pupuk, nah kita kan membahas yang terjadi di masyarakat sekarang, misalkan soal pupuk itu lagi langka-langka nya sekarang, nah, sedangkan kalo dari pendengar banyak yang bilang sulit mendapatkan pupuk, nah, kita itu mengulik lagi, selain dari informasi pendengar kita juga sampaikan ke dinas terkait, makanya, informasi yang

---

<sup>30</sup> Sukrianto, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, (04 November 2022)

<sup>31</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, (04 November 2022)

<sup>32</sup> Sukrianto, selaku Penyiar Radio Karimata, wawancara langsung, ( 04 November 2022)

di Karimata itu menarik ya itu, datanya dari pendengar, kita kourshcep ulang dan kita sampaikan kembali ke para pendengar”.<sup>33</sup>

Adapun indikator ataupun buktidari pemirsa yang tertarik dengan program siaran yang dibawakan oleh Penyiar Radio Karimata kepada para pendengarnya ialah sebagai berikut:

Indikator ataupun bukti dari pemirsa yang tertarik dengan program radio siaran yang dibawakan oleh Penyiar Fitriyah yaitu

“Banyak yang gabung, terus selain banyak yang gabung juga mereka gabungnyatuh melalui WhatsApp mereka banyak yang komen gitu. Terus juga kenapa mereka tertarik yah dengan program siar kita, ya mereka juga banyak gabung misalkan di live Facebook kita juga ya kan kita kan siaran juga di live Facebook kan gitu, nah mereka juga banyak yang gabung juga mereka nonton karena pengen penasaran mungkin. Sama di streaming juga, meskipun mereka ada diluar kota mau dimana gitu, mereka tetep dengerrin lewat streaming karena pengen tau gitu, karena kita kan semua jangkauannya kan kita bahas tentang Sumenep, Sampang, Bangkalan juga gitu, bahkan secara nasional kita juga bahas terkadang gitu”.<sup>34</sup>

Dari Pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Fitriyah tersebut diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Ayu Gusti yaitu

“Ya salah satunya banyak masyarakat atau pendengar yang berbagi catatan atau informasi yang dimilikinya kepada Radio Karimata, baik sekedar menanggapi persoalan yang ada di berbagai daerah, kejadian yang hal ringan saja ataupun bertanya-tanya tentang hal-hal yang berkenaan dengan aktifitas pribadi masyarakat itu sendiri gitu. Selain itu, hal tersebut juga sejalan dengan program yang ada Radio Karimata yaitu *Citizen Journalism*”.<sup>35</sup>

Dari Pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Ayu Gusti tersebut juga diperkuat oleh pemaparan oleh Penyiar Lukmini yaitu

“Ketika siaran itu banyak pendengar yang bergabung dan mereka juga memberikan informasi yang ada di sekitar mereka gitu, kalau mengenai bukti secara

---

<sup>33</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>34</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (29 Oktober 2022)

<sup>35</sup> Ayu Gusti, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

kongkritnya itu hak penyiar tidak bisa disertakan, baik dalam beberapa jumlah dan lain-lain”.<sup>36</sup>

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh Penyiar Lukmini tersebut juga diperkuat oleh pemaparan dari Penyiar Bambang Hidayat yaitu

“Kalau buktinya ini bisa di cek di sosial media, kan disana juga selain informasi juga ada berita-berita yang sbeter posting, ada kan yang komen-komen gitu. Kalau nggak tertarik kan ngapain komen kan gitu, kalau tertarik dengan program siaran ya itu tadi, masyarakat lagi berkegiatan dirumah-rumah, tadi aja ada yang bilang “lagi bikin kripik tette sambil denggerrin Radio Karimata, nah kalau nggak tertarik dengan program siaran kami, tentu gak akan denggerrin meskipun ada kesibukan, kek gitu. Nah, menariknya didengarkan ya mungkin karena kami menyajikan informasi yang tanpa hoax, kejadian langsung dari masyarakat juga, jadi masyarakat suka, apalagi juga ditambah dengan ya lagu-lagu supaya lebih fresh lagi gitu”.<sup>37</sup>

Adapun faktor pendukung dari efektifitas strategi komunikasi yang penyiar miliki yaitu, kalau radio itu frekuensinya terbatas, karena tidak semua wilayah tercakup frekuensi, beda dengan TV, kalau TV semua wilayah bisa menontonnya, dengan adanya keterbatasan frekuensi ini, penyiar membuat aplikasi Radio Karimata secara streaming, jadi, pendengar di Pamekasan yang biasa mendengarkan siaran Radio Karimata, akantetapi sedang berada di luar kota dan ingin mendengarkansiaran Radio Karimata masih tetap bisa mendengarkan siaran Radio Karimata, meskipun tidak terjangkau se frekuensi, salah satunya yaitu dengan cara pakai aplikasi Radio Karimata.

Adapun penjelasan dari Bambang Hidayat selaku Penyiar Radio Karimata beliau mengatakan bahwa:

“Selain aplikasi, Radio Karimata juga mempunyai website yaitu <http://www.karimatafm.com/>, di website tersebut juga sudah tersedia streaming dan berita-berita terbaru lainnya”.<sup>38</sup>

Sedangkan faktor penghambat dari efektifitas strategi komunikasi yang Penyiar miliki yaitu, ada narasumber yang susah dihubungi sehingga websitenya pun tidak naik-naik.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (02 November 2022)

<sup>37</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (04 November 2022)

<sup>38</sup> Bambang Hidayat, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (01 Juli 2022)

Adapun penjelasan dari Fitriyah selaku Penyiar Radio Karimata ialah sebagai berikut:

“Di Radio Karimata terdapat 2 macam pendengar yakni pendengar pasif dan pendengar aktif. Pendengar pasif yaitu pendengar yang tidak terlalu aktif memberikan informasi dan lain sebagainya, jadi penyiar dan gatekeeper nya juga tidak akan tahu kalau pendengar pasif tersebut tidak gabung di Radio Karimata. Sedangkan pendengar aktif yaitu pendengar yang sering bergabung di radio karimata yakni dengan menelfon, menginformasikan kondisi lalu lintas, kondisi cuaca dan informasi-informasi lainnya”.

Adapun jumlah pendengar Radio Karimata dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, karena penyiar juga dikasih semacam skill, yakni cara-cara untuk memancing pendengar agar mereka mau mendengarkan Radio Karimata, materi yang akan dipakai buat siaran dan ngomongnya (berbicara) harus bisa semenarik mungkin agar pendengar tertarik seolah-olah pendengar juga penting mendengarkan Radio Karimata.<sup>40</sup>

Mengenai strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata kepada para pendengarnya sudah efektif, keefektifan tersebut dapat dilihat dari hasil keseluruhan jawaban yang telah didapat dapat ditemukan, bahwa rata-rata lebih banyak yang menjawab “YA” daripada “TIDAK”. Adapun yang menjawab “YA” yaitu sebanyak Seratus Dua Puluh Dua koma Seribu Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan persen, sedangkan yang menjawab “TIDAK” yaitu sebanyak Dua Puluh Satu koma Dua Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan persen. Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata kepada para pendengarnya sudah efektif, dengan adanya hasil dari keseluruhan jawaban yang telah didapat dari masyarakat yang menerima dan mengisi angket tersebut dengan jumlah masyarakat sebanyak 50 orang yang menerima dan mengisi angket tersebut.

Sedangkan cara mengukur keefektifan dari strategi komunikasi penyiar Radio Karimata yakni ditentukan oleh cliyen, yang dalam artian cliyen tersebut sudah mempunyai tim. Tim yang dimaksudkan tersebut yaitu sales, sales yaitu tim yang turun/terjun langsung ke lapangandan menanyakan apa yang ingin mereka tanyakan kepada masyarakat dan mencatat semua jawaban dari masyarakat yang sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dari sales tersebut. Dalam hal ini sales tersebut menanyakan, radio apa yang paling banyak di dengar oleh masyarakat Pamekasan? Dengan adanya

---

<sup>39</sup> Lukmini, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>40</sup> Fitriyah, selaku Penyiar Radio Karimata, *wawancara langsung*, (20 Agustus 2022)

pertanyaan tersebut semua jawaban dari masyarakat juga dicatat oleh sales sehingga menjadi data base dari survey ke lokasi misal pakong pegantenan dan lain-lainnya, lalu data basenya tersebut dibuat laporan ke perusahaan untuk menjadi acuan pasang iklan.<sup>41</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam pemaparan ini peneliti akan menjelaskan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari dari paparan data yang telah di dapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu paparan data yang dapat diperoleh temuan penelitian ialah sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karimata dalam Menarik Perhatian Pendengar**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada penyiar, pimpinan redaksi, dan manager marketing dapat ditemukan bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar Radio karimata dalam menarik perhatian pendengar *yang pertama* yaitu;Strategi komunikasi penyiar Radio Karimata dalam menarik perhatian pendengar yang pertama adalah memiliki suara/vocal yang bagus, suara/vocal yang bagus tidak harus vocal yang besar, akan tetapi vocal yang bagus adalah vocal yang memenuhi tiga kriteria atau tiga unsur, yakni: intonasi, aksetuasi dan artikulasi. Jadi penyiar itu harus mampu memiliki suara dengan aksetuasi yang bagus, artikulasi dan intonasi yang benar, strategi *yang kedua* yaitu penyiar Radio Karimata harus mampu menghadirkan materi siaran yang bagus atau materi siaran yang penting buat pendengar, karena kalau materi siarannya atau lagunya tidak penting, maka pendengar tidak akan mendengarkan radio dan penyiar nya tersebut. Dalam ilmu bersiaran, seorang penyiar harus benar-benar menguasai ilmu siarannya dan dalam bersiaran seorang penyiar itu harus simple, mudah dipahami, satu ide satu kalimat, yang artinya tidak perlu berbelit-belit dan apa yang ia sampaikan tersebut juga harus segera dimengerti oleh pendengar, karena radio itu selintas dan tidak bisa mengulang-ngulang seperti koran. Jadi, kalau ada pendengar yang tidak mendengarkan atau tidak mendengar radio tersebut, maka radio tersebut juga tidak akan bisa mengulang-ngulangnya kembali untuk pendengar.

---

<sup>41</sup> Mohammad Syamsul Arifin, selaku General Manager Radio Karimata, *wawancara langsung*, (20 Agustus 2022)

## **2. Efektifitas Strategi Komunikasi Yang di Pakai Oleh Penyiar Radio Karimata**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Dapat ditemukan bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar Radio Karimata tersebut sudah efektif. Berikut bukti-bukti bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar Radio Karimata tersebut sudah efektif yaitu adalah sampai saat ini masyarakat masih banyak yang ngirim atau melaporkan berbagai macam informasi-informasi dan kejadian-kejadian yang mereka dapat dan temui. Adapun laporan berbagai macam informasi-informasi dan kejadian-kejadian tersebut yaitu ada yang melaporkan tentang kecelakaan, mati lampu, orang hilang dan masih banyak lagi, dan masyarakatnya pun juga langsung mengabarkan kejadian-kejadian tersebut kepada penyiar yaitu dengan cara memfoto kejadiannya terlebih dahulu lalu dikirimkan kepada penyiar Radio Karimata. Begitu erat kepercayaan masyarakat atau pendengar kepada Radio Karimata dan pelayanannya, yang sampai-sampai jika ada kejadian-kejadian kecelakaan, orang hilang dan lain sebagainya, lalu mereka yang ada di TKP atau yang menjadi saksi mata atas kejadian-kejadian tersebut langsung melaporkan ke Radio Karimata bukan ke pihak yang berwajib atas kejadian-kejadian tersebut.

### **C. Pembahasan**

Dalam hal ini setelah peneliti memaparkan data dan temuan penelitian, maka pada bab ini peneliti akan menganalisis temuan penelitian dengan teori-teori yang ada, hal ini dapat memperjelas temuan penelitian yang telah didapatkan. Peneliti akan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah sejak awal penelitian dilakukan yaitu: *pertama*, bagaimana strategi komunikasi penyiar Radio Karimata dalam menarik perhatian pendengar, *kedua*, bagaimana efektifitas yang dipakai oleh penyiar Radio Karimata.

#### **1. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karimata Dalam Menarik Perhatian Pendengar**

Berbicara mengenai strategi komunikasi, Sebenarnya tanpa kita sadari dalam kehidupan sehari-hari kita sering menggunakan strategi komunikasi. Bahkan ketika kita masih bayi, kita sudah melakukan berbagai strategi komunikasi. Misalnya ketika sedang merasa lapar, kita menangis. Tujuannya adalah untuk memberi tau bahwa kita sedang lapar dan membutuhkan makanan. Selain itu, menangis pun juga bertujuan untuk mencari perhatian. Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara

yang akan digunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>42</sup> Terdapat beberapa langkah dalam menerangkan strategi komunikasi. Langkah-langkah ini disusun oleh Arifin agar komunikasi dapat dilakukan dengan efektif. Berikut ini langkah-langkah strategi komunikasi:

- a. Mengetahui khalayak
- b. Menentukan tujuan
- c. Menyusun pesan
- d. Menetapkan metode dan memilih media yang akan digunakan.<sup>43</sup>

Adapun strategi komunikasi penyiar Radio Karimata dalam menarik perhatian pendengar *yang pertama* yaitu adalah suara/vocal yang bagus, suara/vocal yang bagus tidak harus vocal yang besar, akan tetapi vocal yang bagus adalah vocal yang memenuhi tiga kriteria atau tiga unsur, yakni: intonasi, aksetuasi dan artikulasi. Jadi penyiar itu harus mampu memiliki suara dengan aksetuasi yang bagus, artikulasi dan intonasi yang benar, strategi *yang kedua* yaitu penyiar Radio Karimata harus mampu menghadirkan materi siaran yang bagus atau materi siaran yang penting buat pendengar, karena kalau materi siarannya atau lagunya tidak penting, maka pendengar tidak akan mendengarkan radio dan penyiar nya tersebut. Maka, menjadi sebagai seorang penyiar itu harus cerdik dan cerdas, walaupun sudah mempunyai kemampuan suara yang bagus tidak cukup bagi seorang penyiar, dan jika penyiar tersebut tidak bisa memainkan intonasi, aksetuasi dan artikulasinya dengan baik dan benar, setidaknya penyiar itu harus pandai menghadirkan materi siaran yang menarik dan bagus kepada pendengar-pendengarnya. Materi siaran yang menarik dan bagus yang dimaksudkan tersebut yaitu yang berkaitan dengan lokalitas, lokalitas yaitu kejadian-kejadian yang terjadi disekitar kita bukan kejadian-kejadian yang jauh dari kita, misalnya penyiar menginformasikan kejadian-kejadian di Jakarta dan di Bandung yang tidak ada kaitannya dengan kita yang ada di Pamekasan, di Madura atau di Jawa Timur dan bahkan mungkin pendengar tidak akan mencari tentang itu, *yang ketiga* penyiar juga harus mampu menciptakan *teater of mine*, yang artinya

---

<sup>42</sup> [Http://Repositori.Usu.Ac.Id./Strategi Komunikasi pada Pelayanan Referensi \(Reference Service\) di Perpustakaan/](http://Repositori.Usu.Ac.Id./Strategi%20Komunikasi%20pada%20Pelayanan%20Referensi%20(Reference%20Service)%20di%20Perpustakaan/) Diakses Pada Tanggal 8 Agustus 2021 Pukul 12.23 WIB

<sup>43</sup> [Https://Tambahpinter.Com/Strategi Komunikasi, Teori dan Langkah-Langkahnya/](https://Tambahpinter.Com/Strategi%20Komunikasi,%20Teori%20dan%20Langkah-Langkahnya/) Diakses Pada Tanggal 20 September 2021 Pukul 09.07 WIB

penyiar itu harus membayangkan hal-hal yang menarik dari penyiar, dari program acara dan dari lagu-lagu yang disajikan oleh penyiar tersebut.

## 2. Efektifitas Strategi Komunikasi Yang Di Pakai Oleh Penyiar Radio Karimata

Efektifitas strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar Radio Karimata yang pertama yaitu, harus mempunyai wawasan, karena kalau tidak mempunyai wawasan tidak akan bisa menjadi seorang penyiar. Misalnya; kita akan membicarakan suatu produk dan kita tidak mempunyai dasar tentang produk tersebut atau kita tidak mempunyai pemikiran tentang produk tersebut, maka kita juga tidak akan bisa siaran, karena kita tidak bisa menjalankan dari produk tersebut. Sedangkan di Radio Karimata arahnya yaitu lebih ke arah *CitizenJournalism*, jadi memang harus mempunyai wawasan yang luas, tau tentang kondisi yang sekarang yang sedang terjadi di Pamekasan ataupun di Indonesia, yang kedua yaitu harus mempunyai satu skill komunikasi yang baik, yang ketiga harus tahu cara bertutur yang baik dan harus tahu kondisi kapan kita berbicara dengan anak muda apa yang harus diucapkan dan apa yang harus disampaikan, dan ketika ada pendengar yang bertanya penyiar juga harus bisa menjelaskan contohnya; di Kota Blega macet ada jalan alternatif nggak? ketika ada pendengar yang bertanya seperti itu penyiar juga harus tau jalan alternatif itu apa dan seperti apa. Jadi apapun yang dibutuhkan oleh masyarakat, penyiar itu harus bisa menjembatani, bisa menjelaskan, bisa memberikan jalan alternatif dan bisa memberikan solusi atas keluhan dan kebutuhan yang dialami oleh masyarakat.<sup>44</sup> Adapun pengertian dari Efektivitas komunikasi yaitu suatu proses penyampaian pesan yang akan dicapai sesuai dengan tujuannya pada isi pesan tersebut dan dapat menimbulkan pengaruh atau efek, makan pesan tersebut dinyatakan berhasil ketika komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu efektifitas komunikasi juga diartikan seberapa jauh penyampaian target untuk menyampaikan suatu pernyataan atau pesan oleh seseorang kepada orang lain. Menurut Effendy mengemukakan efektifitas komunikasi ialah yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan, sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang telah ditentukan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Mohammad Syamsul Arifin, selaku General Manager Radio Karimata, *wawancara langsung*, 2022

<sup>45</sup> Andi Irfadillah, Efektifitas Komunikasi Terhadap Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 12-14

Sedangkan bukti bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar Radio Karimata kepada pendengarnya sudah efektif yakni adalah sampai saat ini masyarakat masih banyak yang mengirim atau melaporkan berbagai macam informasi-informasi atau kejadian-kejadian yang mereka dapat dan temui. Adapun laporan berbagai macam informasi-informasi dan kejadian-kejadian tersebut yaitu ada yang melaporkan tentang kecelakaan, mati lampu, orang hilang dan masih banyak lagi, dan masyarakatnya pun juga langsung mengabarkan kejadian-kejadian tersebut kepada penyiar yaitu dengan cara memfoto kejadiannya terlebih dahulu lalu dikirimkan kepada penyiar Radio Karimata. Jadi, selain informasi lalu lintas dan juga kecelakaan, informasi orang hilang juga sering mereka terima dari masyarakat, dari informasi tersebut mereka juga membantu dengan mengupload atau memposting informasi tersebut di sosmed, dan dari postingan yang diupload tersebut banyak masyarakat yang menanggapi baik di sosmed maupun di WhatsApp. Tidak hanya itu, ada juga masyarakat yang mengeluhkan tentang mati listrik dan PDAM, tentu para penyiar/gatekeeper Radio Karimata akhirnya membantu masyarakat tersebut dengan cara menyiarkan dan meneruskan keluhan-keluhan yang dialami oleh masyarakat kepada pihak terkait. Jadi intinya dari strategi komunikasi yang penyiar miliki, masyarakat juga terbantu dengan adanya program *Citizen Journalism*.

Mengenai strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata kepada para pendengarnya sudah efektif, keefektifan tersebut dapat dilihat dari hasil keseluruhan jawaban yang telah didapat dapat ditemukan, bahwa rata-rata lebih banyak yang menjawab “IYA” daripada “TIDAK”. Adapun yang menjawab “IYA” yaitu sebanyak Seratus Dua Puluh Dua koma Seribu Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan persen, sedangkan yang menjawab “TIDAK” yaitu sebanyak Dua Puluh Satu koma Dua Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan persen. Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dipakai oleh Penyiar Radio Karimata kepada para pendengarnya tersebut sudah efektif, dengan adanya hasil dari keseluruhan jawaban yang telah didapat dari masyarakat yang menerima dan mengisi angket tersebut dengan jumlah masyarakat sebanyak 50 orang yang menerima dan mengisi angket tersebut.